JURNAL

ANALISIS PERKEMBANGAN MODAL DAN PENDAPATAN USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI TANI (KOPTAN) JASA TIRTA KAB. TULUNGAGUNG

Oleh:

ANDRIANI

13.1.01.04.0041

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.**
2. **Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA.**

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2007

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2007

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ANDRIANI
NPM	: 13.1.01.04.0041
Telepun/HP	: 085746595686
Alamat Surel (Email)	: icaandriani1017@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta Kab. Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 JULI 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. NIP / NIDN: 0006016701	Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA NIP / NIDN: 0028106601	Andriani 13.1.01.04.0041

JUDUL *(ANALISIS PERKEMBANGAN MODAL DAN PENDAPATAN USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI TANI (KOPTAN) JASA TIRTA KAB. TULUNGAGUNG)*

ANDRIANI
13.1.01.04.0041
FKIP – PENDIDKAN EKONOMI
icaandriani1017@gmail.com
Elis Irmayanti, M. Anas

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ANDRIANI: Analisis Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung Periode Tahun 2007-2016, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pangaruh modal usaha dan pendapatan usaha terhadap sisa hasil usaha. Mengingat fungsi Sisa Hasil Usaha (SHU) yang sangat penting bagi kelangsungan hidup koperasi, maka modal dan usaha-usaha yang dijalankan harus senantiasa dapat meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan modal dan pendapatan usaha terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta Kab. Tulungagung.

Pendekatan penelitian digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik, antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas. Pengujian hipkotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5$.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukan bahwa variabel Perkembangan Modal (X1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Variabel Pendapatan Usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukan Perkembangan Modal dan Pendapatan usaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

KATA KUNCI : Perkembangan Modal, Pendapatan Usaha, dan Sisa Hasil Usaha

I. LATAR BELAKANG

Masyarakat Indonesia memiliki pelaku ekonomi yang merupakan sumber usaha ekonomi nasional dikalangan masyarakat salah satunya adalah Koperasi. Menurut Sumarsono (2003:3) menyatakan bahwa "koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka". Pelaku ekonomi ini yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional yaitu koperasi, dimana koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat.

Selain dapat menjadi tulang punggung perekonomian, koperasi juga diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi badan usaha yang efisien dan mampu bertahan terhadap berbagai goncangan yang terjadi di Indonesia saat ini. Goncangan tersebut yaitu adanya persaingan bisnis yang semakin lama semakin ketat, maka dari itu koperasi harus dapat bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya. Disamping itu koperasi berperan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi kerakyatan yang mandiri, juga berperan dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang demokrasi karena pada dasarnya koperasi dibentuk dari, dikelola oleh dan hasilnya untuk kepentingan anggota. Pada hakikatnya koperasi merupakan badan usaha, sebagai badan usaha koperasi tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Koperasi ini terbentuk secara sukarela oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.

Dengan demikian, koperasi merupakan badan usaha yang menampung sekumpulan orang-orang yang mempunyai kegiatan untuk membantu perekonomian rakyat, bukan merupakan perkumpulan dari berbagai macam modal. Walaupun demikian, modal merupakan unsur yang sangat penting dalam perkembangan suatu koperasi. Tanpa adanya modal yang cukup besar, maka koperasi tidak dapat bersaing dengan badan usaha lainnya yaitu dengan BUMN dan BUMS sehingga koperasi tidak dapat berkembang dan selamanya akan berada jauh di bawah badan usaha tersebut.

Dalam usaha perkembangannya, koperasi menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman untuk melaksanakan kegiatan usahanya, modal sendiri berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari koperasi lain, anggota, bank dan lembaga keuangan non bank. Dalam perkembangan koperasi, modal sendiri seharusnya lebih mendominasi untuk kegiatan usaha di koperasi. Dengan menggunakan modal sendiri, maka anggota akan lebih bertanggungjawab terhadap keberhasilan usahanya karena mereka merasa bahwa dirinya adalah sebagai pemilik koperasi. Jika anggota dapat menggunakan modal sendiri secara efisien, maka mereka tidak memerlukan modal dari luar.

Dengan menggunakan modal sendiri, koperasi akan terhindar dari resiko di saat kegiatan usaha koperasi tidak berjalan dengan lancar. Apabila pihak koperasi dapat mengolah modal sendiri dengan baik, tidak menutup kemungkinan koperasi dapat menjalankan usahanya dengan baik.

Disamping modal sendiri koperasi juga perlu memanfaatkan modal pinjaman untuk menutupi kekurangan jika modal dari anggota tidak mampu memenuhi kebutuhan dalam usahanya. Pada dasarnya kekuatan koperasi berada pada permodalannya, jika koperasi mempunyai permodalan yang bagus, maka koperasi tersebut akan cepat berkembang dengan baik dan sehat.

Selain modal, faktor penting yang mempengaruhi perkembangan koperasi adalah usaha, koperasi harus menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha-usaha yang dimilikinya untuk kemajuan koperasi. Perkembangan usaha merupakan titik mencapai kesuksesan suatu usaha yang dikelola oleh koperasi. Maka dari itu, pihak koperasi harus memperhatikan perkembangan usahanya agar menjadi lebih baik. Usaha yang dijalankan dengan lancar dan baik akan menghasilkan pendapatan dalam setiap unit usahanya. Jika koperasi memperoleh pendapatan usaha yang banyak maka hal itu dapat mendorong peningkatan laba yang disebut juga dengan SHU (Sisa Hasil Usaha), sehingga koperasi dapat mencapai kesuksesan yang diinginkan dan dapat mensejahterakan anggotanya sesuai dengan tujuan dibentuknya koperasi.

Partisipasi anggota sangat dibutuhkan untuk kemajuan usaha koperasi, partisipasi dalam hal ini berupa aktif membayar simpanan dan aktif memanfaatkan unit usaha koperasi. Apabila semakin besar modal sendiri

yang di setor, maka akan semakin besar pula keleluasaan para anggotanya dalam beroperasi untuk meningkatkan pendapatan usahanya sehingga hal ini tentunya akan meningkatkan SHU yang dapat diperoleh pihak koperasi. Namun, modal sendiri yang dimiliki koperasi lebih kecil dibanding modal pinjaman, disamping itu koperasi juga mempunyai permasalahan pada pendapatan usahanya, pendapatan usaha koperasi mengalami kenaikan dan penurunan. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi peningkatan SHU yang diperoleh koperasi. Jika perkembangan modal dan perkembangan pendapatan usaha koperasi berjalan dengan baik diharapkan dapat mendorong peningkatan sisa hasil usaha koperasi. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk menjadi anggota Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta tersebut dan dapat mendorong anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang lebih aktif. Hal itu disebabkan anggota yang berpartisipasi aktif akan mendapatkan pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang lebih besar. Besarnya sisa hasil usaha yang diperoleh disetiap tahunnya sebagai pertanda bahwa Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta, telah di kelola secara profesional. Untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta, hal tersebut tergantung dari besarnya modal yang di dapat dari anggota dan perolehan pendapatan usaha dari kegiatan unit usaha yang dijalankan oleh pihak koperasi.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: "**ANALISIS PERKEMBANGAN MODAL DAN PENDAPATAN USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI TANI (KOPTAN) JASA TIRTA DI KABUPATEN TULUNGANGUNG**"

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitiaan

Menurut Sugiyono (2010:58), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

1. Identifikasi Variabel Penelitiaan

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2010:59), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah

perkembangan modal (X1), dan pendapatan usaha (X2). Indikator dari perkembangan modal adalah modal sendiri dan modal luar. Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela. Modal luar terdiri dari pinjaman dari anggota, pinjaman dari koperasi lain, pinjaman dari lembaga kuangan, obligasi dan surat utang, dan sumber keuangan laiannya.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2010:59), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah sisa hasil usaha (SHU). Indikator dari variabel adalahpendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, volume usaha dan kewajiaban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan yang merupakan milik anggota.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Untuk memperoleh data yang tepat dan terpercaya, maka perlu menggunakan jenis penelitian yang tepat. Jenis penelitian yang tepat hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi referensi pada penelitian selanjutnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*.

Menurut Ardhana (2007:3) metode *expost facto* yaitu “suatu penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta-fakta yang terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”.

Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mengidentifikasi fakta-fakta atau peristiwa variabel yang dipengaruhi variabel terikat (Y), yaitu sisa hasil usaha dan mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi variabel bebas (X), yaitu perkembangan modal, dan pendapatan usaha.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Arikunto (2006:12), menjelaskan bahwa “penelitian

kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

Menurut Sugiyono (2010:12), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka- angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Indriantoro (2009:115), "populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu". Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek/objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Laporan Keuangan Koperasi Tani (KOPTAN) Jasa Tirta pada Tahun 2000-2016.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:116) sampel adalah: "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Menurut Indriantoro (2009:115), "sampel adalah sekelompok atau bagian dari suatu populasi".

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah Akun Perkembangan Modal, Akun Pendapatan usaha, Akun SHU pada Tahun 2007-2016.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2001: 56). Menurut Indirantoro dan Supomo (2009: 131), : teknik sampling adalah "bagian dari *probability sampling* yang mana peneliti kemungkinan mempunyai tujuan atau target tertentu dalam pemilihan sampel secara tidak acak"

Dari kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang dan

mempunyai tujuan dalam pemilihan sampel secara tidak acak.

D. Instrumen Penelitian

1. **Pengembangan Instrumen**

Menurut Nazir (2009:87), menyatakan bahwa "instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyaring dan mengumpulkan data yang ada sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data agar lebih mudah diolah dalam suatu penelitian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview/ wawancara dan dokumentasi.

2. Validasi Instrument

Menurut Indriantoro (2009:381), "validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat". Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan perkembangan modal pendapatan usaha.

E. Teknik Analisis Data

1. **Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik diantaranya meliputi beberapa pengujian berikut ini :

a. Uji Normalitas
b. Uji Multikolinieritas
c. Uji Autokolerasi
d. Uji heteroskedastisitas

2. **Regresi Linier Berganda**
3. **pengujian Hipotesis**
   a. Uji t (Uji Parsial)
   b. Uji f (Uji Silmutan)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. **Pengujian Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

1) Uji Grafik

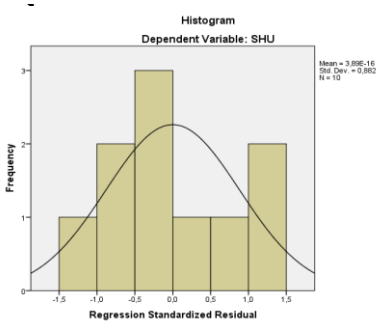

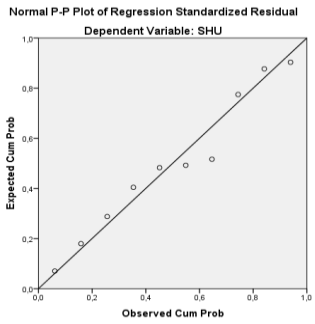

2) Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	13283580,04251811
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,181
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,574
Asymp. Sig. (2-tailed)		,897

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber : *Output* SPSS versi 20

b.Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-34680202,091	15294832,175		-2,267	,058		
	Perk. Modal	,007	,003	,482	2,235	,060	,210	4,765
	Pend. Usaha	,002	,001	,512	2,374	,049	,210	4,765

a. Dependent Variable: Y
Sumber SPSS Versi 20

c. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,965[a]	,932	,912	15062163,99134	2,229

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y
Sumber SPSS Versi 20

d. Uji Heteroskedastisitas

1) Grafik *Scatterplot*

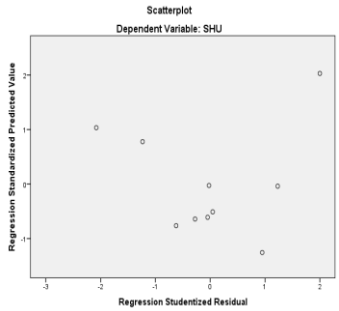

2) Uji *Glejser*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	445538,219	6523684,125		,068	,947
	Perk. Modal	-,001	,001	-,379	-,676	,521
	Pend. Usaha	,001	,000	1,050	1,872	,103

a. Dependent Variable: absut
Sumber : Output SPSS

2. Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34680202,091	15294832,175		-2,267	,058
	Perk. Modal	,007	,003	,482	2,235	,060
	Pend. Usaha	,002	,001	,512	2,374	,049

a. Dependent Variable: Y
Sumber SPSS Versi 20

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34680202,091	15294832,175		-2,267	,058
	Perk. Modal	,007	,003	,482	2,235	,060
	Pend. Usaha	,002	,001	,512	2,374	,049

a. Dependent Variable: Y
Sumber : Output SPPS versi 20

b) Uji f (Uji Silmutan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21696953663367616,000	2	10848476831683808,000	47,818	,000[b]
	Residual	1588081488713879,000	7	226868784101982,720		
	Total	23285035152081496,000	9			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1
Sumber :*Output* SPSS versi 20

Berikut ini adalah ringkasan analisis hasil uji parsial dan uji simultan:

Ringkasan Hasil Analisis

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sign,	Kriteria
Uji t (Parsial)	Perkembangan Modal	0,060>0,05	Perkembangan Modal tidak berpengaruh secara persial terhadap Sisa Hasil Usaha
Uji t (Parsial)	Pendapatan Usaha	0,049<0,05	Pendapatan Usaha berpangaruh terhadap Sisa Hasil Usaha
Uji F (Simultan)	Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha	0,000<0,05	Perkembanagan Modal dan Pendapatan Usaha berpengaruh secara silmutan terhadap Sisa Hasil Usaha

Sumber : Data sekunder, diolah 2017

B. Hasil Kesimpulan

1. Pengaruh Perkembangan Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha

Dari hasil uji parsial menujukan bahwa nilai Perkembangan Modal tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha dengan nilai signifikan 0,060 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas Perkembangan Modal tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu Sisa Hasil Usaha.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukan oleh. Menurut Sitio dan Tamba (2001:79), "Semakin tinggi partisipasi anggota maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima anggota". Partisipasi dalam hal ini adalah partisipasi modal berupa modal sendiri dan modal luar. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa Perkembangan Modal tidak berpengaruh pada Sisa Hasil Usaha. Karena ketika modal yang diterima oleh koperasi tidak diolah secara baik atau modal yang di dapat dipergunakan untuk investasi lain maka dari itu Modal tidak berpengaruh pada Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan hasil di atas sehingga dapat dikatakan, bahwa Perkembangan Modal tidak mempengaruhi perolehan Sisa Hasil Usaha.

2. Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha

Dari hasil uji parsial menujukan bahwa nilai Pendapatan Usaha memiliki pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha dengan nilai signifikan 0,049 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga berarti bahwa variabel bebas Pendapatan Usaha berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Sisa Hasil Usaha.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh. Menurut Sitio (2001:142) "usaha atau kegiatan yang dilakukan Koperasi dapat dilihat dari besarnya volume usaha Koperasi itu sendiri". Semakin banyak

usaha yang dijalankan oleh koperasi maka semakin banyak juga perolehan pendapatan yang diterima oleh Koperasi. Volume usaha atau Pendapat Usaha inilah yang nantinya akan berpengaruh pada Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan hasil di atas sehingga dapat dikatakan, bahwa Perdapatan Usaha berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

3. **Pengaruh Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha**.

Hasil dari pengujian secara simultan Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha didapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000<0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara simultan dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan variabel Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,912 yang berarti bahwa sebesar 91,2% Sisa Hasil Usaha sudah dijelaskan oleh variabel Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha dan sisanya sebesar 8,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alit, N. A. 2010. *Analisis Perkembangan Modal Dan Pendapatan Usaha Koperasi dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha di KPRI Harapan Mojokerto*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, UNESA, Surabaya.

Ardhana. 2007. *Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI

Arikunto, S. 2006*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : PT Rineke Cipta.

Baswir, R. 2000, Koperasi Indonesia, Yogyakarta: BPFE-UGM.

Darsono. 2006. Manajamen Keuangan: *Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Nusantara Consulting.

Firdaus, M dan Susanto, A. E. 2004. Perkoperasian. Bogor: Ghalia Indonesia

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasan, I. 2002 *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan*

Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hery. 2013. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Indriantoro, N, dan Bambang S, 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Indriani. M, 2012. *Pengaruh Pertumbuhan Modal Koperasi dan Kinerja Koperasi Terhadap Perkembangan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Menggunakan SPSS Versi 17 For Windows*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Bekasi.

Margono. 2004.*Metodelogi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nazir. M 2009. *Motode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ridwan S. S, dan Igne B, 2002, Manajemen Keuangan Satu, Edisi Keempat Prenhallindo, Jakarta.

Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.

Sitio, A, dan Halomoan T, 2001, *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta, Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.

Sumarsono, S. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga Kerjaan*. Ekonomi. Jogyakarta: Graha Ilmu.

Suryabrata, S. 2008. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Trisnawani, T. 2009, *Ekonomi koperasi dalam teori dan praktek*, Bandung: Salemba Empat.

Usman, S. 2004. "*Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*", Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Winarto, S. P, 2014. *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Aset Terhadap SHU pada Koperasi dikota Kediri*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Akutansi, Universitas Nusantara PGRI. Kediri.

Yusuf, S. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.